



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

**Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan
Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya**

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) TA 2023

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

Jl. Tenggilis Tengah No.4 Surabaya 60292

Telp . (031) 99847673, 99847651

Email : info@btklsby.go.id Website : www.btklsby.go.id

30 April 2024

Nomor : KU.04.03/B.X.1/2482/2024
Sifat : Sangat Segera dan Rahasia
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Surat Representasi Manajemen atas Laporan
Keuangan Satker Balai Besar Teknik
Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian
Penyakit Surabaya Tahun 2023

Yth. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 4-9
Jakarta

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2023, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Neraca per 31 Desember 2023, Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Surat Representasi ini diberikan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, namun juga menyangkut salah saji informasi akuntansi yang mempengaruhi pertimbangan wajar pengguna laporan keuangan, yang mengandalkan kepercayaan pada informasi laporan keuangan dimaksud.

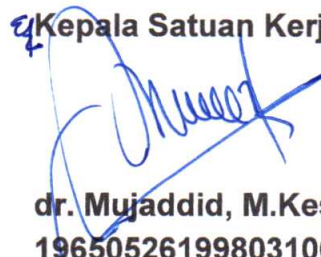
Kami menegaskan bahwa berdasarkan keyakinan dan pengetahuan kami, representasi berikut ini telah kami buat kepada BPK RI selama pemeriksaan:

1. Laporan keuangan yang disebut di atas telah kami sajikan sesuai dengan SAP;
2. Kami telah menyediakan semua data material dan informasi yang diperlukan kepada BPK RI;

3. Semua transaksi yang material sudah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan;
4. Semua rekening atas nama pejabat terkait dengan jabatannya dalam pemerintahan sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
5. Kementerian Kesehatan memiliki hak penuh atas aset yang dimiliki, dan tidak terdapat gadai atau penjaminan atas aset tersebut;
6. Sampai dengan saat ini kami tidak mengetahui adanya tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang dampaknya perlu diungkapkan dalam laporan keuangan;
7. Semua kewajiban material sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
8. Tidak terdapat tagihan yang belum dinyatakan dan harus dinyatakan tetapi belum diungkapkan;
9. Kementerian Kesehatan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika terjadi pelanggaran;
10. Tidak terdapat peristiwa atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2023 yang belum dicatat dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan;
11. Tidak terdapat kecurangan material (kesalahan disengaja, penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan dan penyalahgunaan aset yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan) dan kecurangan lain yang melibatkan pimpinan atau pegawai yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern;
12. Kami bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan memelihara sistem pengendalian internal dalam penyusunan LK Kementerian Kesehatan Tahun 2023;
13. Kami telah menilai efektifitas sistem pengendalian internal dalam hal:
 - a. Keandalan pelaporan keuangan: transaksi-transaksi telah dicatat, diproses, dan diringkaskan secara memadai untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan aset telah dilindungi dari kehilangan yang disebabkan oleh pengambilalihan, penggunaan atau pelepasan hak yang tidak sah; dan

- b. Ketaatan pada peraturan yang berlaku: transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan.
14. Kami telah menyampaikan semua kelemahan signifikan yang ada pada perancangan dan pelaksanaan pengendalian intern yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Kementerian Kesehatan dalam mencapai tujuan pengendalian intern dan mengindikasikan kelemahan-kelemahan yang material;
 15. Kami bertanggung jawab atas penyelenggaraan sistem pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang keuangan negara dan SAP;
 16. Kami telah mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan dan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah dalam laporan keuangan;
 17. Kami telah menyampaikan semua kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 18. Kami telah mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan mempertimbangkan semua dampak keuangan dari pandemi COVID-19 dan dampak peristiwa signifikan lainnya pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2023; dan
 19. Kami telah menyajikan dalam Laporan Keuangan dan/atau telah mengungkapkan semua pengungkapan yang diperlukan terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19 tersebut.

Demikian surat representasi ini dibuat sebagai penjelasan atas hasil pemeriksaan BPK RI atas laporan keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2023.


Kepala Satuan Kerja,

dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]
196505261998031003

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

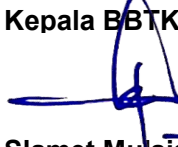
Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Surabaya, 31 Desember 2023

Kepala BBTKLPP Surabaya

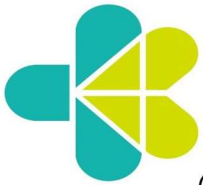


Slamet Mulsiswanto

NIP. 196405122000031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	19
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Persediaan	
C.6 Tanah	
C.7 Peralatan dan Mesin	
C.8 Gedung dan Bangunan	
C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.10 Aset Tetap Lainnya	
C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.12 Aset Lain-lain	
C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.14 Ekuitas	
C.15 Catatan Penting Lainnya Neraca	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	27
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2 Beban Pegawai	
D.3 Beban Persediaan	
D.4 Beban Barang dan Jasa	
D.5 Beban Pemeliharaan	
D.6 Beban Perjalanan Dinas	
D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.9 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi COVID-19	
D.10 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.11 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.12 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	32
E.1 Ekuitas Awal	
E.2 Surplus (Defisit) LO	
E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.4 Transaksi Antar Entitas	
E.5 Ekuitas Akhir	
F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	35
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDRAL

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN

PENGENDALIAN PENYAKIT (BBTKLPP) SURABAYA

Jalan Tenggilis Tengah No. 4 Surabaya 60292 Telepon (031) 99847673,
(031) 99847651(layanan Konsumen); Website : <http://btklsby.go.id> ; E-mail : info@btklsby.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Surabaya, 31 Desember 2023

Kepala BBTKLPP Surabaya

Slamet Mulsiswanto

NIP. 196405122000031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp242.605.355 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp242.605.355 atau mencapai 23,78 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp1.020.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp30.740.411.144 atau mencapai 96,63 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp31.812.388.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp51.221.015.525 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp7.758.785.075; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp43.041.227.369 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp421.003.081.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp51.221.015.525

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp134.243.721 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp37.820.520.718 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-37.686.276.997, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-10.755.633.121 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-48.441.910.118.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp69.094.317.355, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-48.441.910.118 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -1 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 30.568.608.289 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp51.221.015.525

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

U R A I A N	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1.020.000.000	242.605.355	23,78	573.865.895
JUMLAH PENDAPATAN		1.020.000.000	242.605.355	23,78	573.865.895
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	12.991.426.000	12.867.435.565	99,05	12.308.415.897
Belanja Barang	B.2.2	18.294.877.000	17.348.704.659	94,83	22.797.691.557
Belanja Modal	B.2.3	526.085.000	524.270.920	99,66	1.199.462.960
JUMLAH BELANJA		31.812.388.000	30.740.411.144	96,63	36.305.570.414

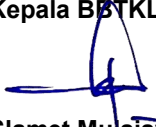
Surabaya, 31 Desember 2023
Kepala BBT KLPP Surabaya

Slamet Muli Swanto
NIP. 196405122000031001

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

U R A I A N	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	89.163.934	75.480.000
Persediaan	C.5	7.669.621.141	19.934.721.606
Jumlah Aset Lancar		7.758.785.075	20.010.201.606
ASET TETAP			
Tanah	C.6	3.128.964.000	3.128.964.000
Peralatan dan Mesin	C.7	81.354.255.381	84.615.949.486
Gedung dan Bangunan	C.8	23.336.087.467	23.336.087.467
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.9	-	66.440.000
Aset Tetap Lainnya	C.10	13.437.800	63.342.787
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	(64.791.517.279)	(62.156.007.926)
Jumlah Aset Tetap		43.041.227.369	49.054.775.814
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.12	5.162.854.012	3.771.738.556
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(4.741.850.931)	(3.742.398.621)
Jumlah Aset Lainnya		421.003.081	29.339.935
JUMLAH ASET		51.221.015.525	69.094.317.355
KEWAJIBAN			
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.14	51.221.015.525	69.094.317.355
JUMLAH EKUTAS		51.221.015.525	69.094.317.355
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		51.221.015.525	69.094.317.355

Surabaya, 31 Desember 2023
Kepala BBTCLPP Surabaya


Slamet Mulsiswanto

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan		-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	134.243.721	539.740.475
Jumlah Pendapatan		134.243.721	539.740.475
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	12.867.435.565	12.308.415.897
Beban Persediaan	D.3	3.522.832.998	12.871.257.369
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.082.550.262	6.325.687.709
Beban Pemeliharaan	D.5	3.816.866.359	5.466.103.968
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5.365.791.751	8.691.696.598
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	48.227.500	-
Beban Bantuan Sosial		-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	6.116.816.283	6.315.761.889
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Rincian Khusus Beban dalam rangka penanganan covid-19	D.9	-	523.492.310
Jumlah Beban		37.820.520.718	52.502.415.740
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(37.686.276.997)	(51.962.675.265)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.10	(9.820.935)	30.750.000
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	(10.745.812.186)	(24.287.644.263)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(10.755.633.121)	(24.256.894.263)
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(48.441.910.118)	(76.219.569.528)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(48.441.910.118)	(76.219.569.528)

Surabaya, 31 Desember 2023
Kepala BBTCLPP Surabaya



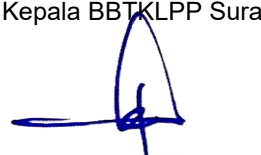
Slamet Mulsiswanto
NIP. 196405122000031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	69.094.317.355	121.130.207.759
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(48.441.910.118)	(76.219.569.528)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI			
EKUITAS	E.3	(1)	(1.819.303)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1	(34.703.001)	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.2	34.703.000	(1.819.303)
Koreksi Lain-Lain		-	-
Jumlah		(1)	(1.819.303)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	30.568.608.289	24.185.498.427
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(17.873.301.830)	(52.035.890.404)
EKUITAS AKHIR	E.5	51.221.015.525	69.094.317.355

Surabaya, 31 Desember 2023
Kepala BBTCLPP Surabaya



Slamet Mulsiswanto
NIP. 196405122000031001

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

1. VISI

Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong.

2. MISI

- a) Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- b) Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara
- c) Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara
- d) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- e) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- f) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- g) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

3. TUJUAN

Meningkatkan dukungan pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian penyakit.

4. SASARAN STRATEGIS

Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat. Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah sasaran tersebut adalah persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan sebesar 100%.

5. STRATEGI AKSI KEGIATAN

Strategi aksi kegiatan BBTKLPP Surabaya pada program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penatalaksanaan epidemiologi kasus dan pemutusan rantai penularan
- b) Pencegahan dan penanggulangan KLB/Wabah termasuk yang berdimensi internasional
- c) Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pengendalian faktor risiko lingkungan
- d) Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit dan penyehatan
- e) Peningkatan komunikasi dan advokasi melalui keterpaduan program promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
- f) Penguatan akuntabilitas dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi.
- g) Penguatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya manusia
- h) Penguatan sinergisme, kolaborasi dan integrasi program antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat melalui Kerjasama lintas sektor dan program

6. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya adalah Unit Pelaksana Teknis dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 78 Tahun 2020 yang melaksanakan tugas di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit. BBTKLPP mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini, dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Wilayah kerja BBTKLPP Surabaya meliputi Propinsi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dalam melaksanakan tugas, BBTKLPP Surabaya menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b) pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL);
- c) pelaksanaan laboratorium rujukan;

- d) pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e) pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f) pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah
- g) pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular;
- h) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i) pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra;
- j) pengelolaan data dan sistem informasi;
- k) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l) pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.

7. PROGRAM UNGGULAN DAN PENUNJANG

- a) Surveilans Berbasis Laboratorium
- b) Pengembangan Model Teknologi Tepat Guna
- c) Laboratorium Rujukan dan Jejaring Kerja
- d) Uji Kendali Mutu dan Kalibrasi

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.020.000.000	1.020.000.000
Jumlah Pendapatan	1.020.000.000	1.020.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	13.903.662.000	12.991.426.000
Belanja Barang	19.407.119.000	18.294.877.000
Belanja Modal	107.000.000	526.085.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	33.417.781.000	31.812.388.000

Realisasi Pendapatan
Rp242.605.355

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp242.605.355 atau mencapai 23,78 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.020.000.000. Pendapatan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp242.605.355. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.020.000.000	242.605.355	23,78
Jumlah	1.020.000.000	242.605.355	23,78

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 57,72 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	242.605.355	573.865.895	(57,72)
Jumlah	242.605.355	573.865.895	(57,72)

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp242.605.355

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp242.605.355 dan Rp573.865.895. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami penurunan sebesar 57,72 dari TA 2022. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	242.605.355	573.865.895	(57,72)
Jumlah	242.605.355	573.865.895	(57,72)

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	94.082.000	504.578.000	(81,35)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	36.180.000	31.800.000	13,77
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	80.000	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	19.519.000	30.750.000	(36,52)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.901.721	3.362.475	16,04
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	77.572.633	3.375.420	2.198,16
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	11.270.001	-	-
Jumlah	242.605.355	573.865.895	(57,72)

- a. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan mengalami penurunan volume sebesar 18.234 atau 93,43% dari sebanyak 19.516 unit pada tahun 2022 menjadi 1.282 unit pada tahun 2023. Selama proses pemindahan gedung kantor baik pada gedung yang bertempat di Nongkojajar - Pasuruan, maupun di gedung sewa Jalan Tenggilis - Surabaya, pelayanan pengujian dan kalibrasi dilakukan secara terbatas dan penghentian sementara pelayanan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan standar akreditasi laboratorium terhadap peralatan, mesin dan ruangan yang digunakan. Perpindahan laboratorium ini merupakan tindak lanjut pelaksanaan serah terima bangunan kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Jenis Layanan	Volume		Deviasi (%)
	2023	2022	
2.Pemeriksaan Uji Kimia ~ a.Dalam Air ~ 20)Chemical Oxygen Demand (COD)	108	950	-88,63%
10.Kalibrasi ~ r.pH-meter	65	12	441,67%
10.Kalibrasi ~ q.Konduktometer	65	10	550,00%
2.Pemeriksaan Uji Kimia ~ a.Dalam Air ~ 18)Biological Oxygen Demand (BOD)	60	948	-93,67%
2.Pemeriksaan Uji Kimia ~ a.Dalam Air ~ 77)Zat Tersuspensi	59	955	-93,82%
10.Kalibrasi ~ c.Spektrofotometer	59	15	293,33%
2.Pemeriksaan Uji Kimia ~ a.Dalam Air ~ 3)Ammonia (NH3)	57	588	-90,31%
1.Pemeriksaan Uji Fisika ~ a.Dalam Air ~ 5)Suhu Udara/Air	53	1.393	-96,20%
2.Pemeriksaan Uji Kimia ~ a.Dalam Air ~ 75)Zat Terlarut	51	567	-91,01%
2.Pemeriksaan Uji Kimia ~ a.Dalam Air ~ 45)Nitrit (NO2)	51	558	-90,86%
Lainnya	654	13.520	-95,16%
	1.282	19.516	-93,43%

- b. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan mengalami kenaikan volume sebanyak 50 unit atau 10,62% dari sebanyak 471 unit pada tahun 2022 menjadi 521 unit pada tahun 2023. Kenaikan volume ini banyak dipengaruhi oleh kenaikan permintaan Praktik Mahasiswa baik pada Jenjang Diploma 4/Strata 1 dan Magang Teknis Laboratorium Biologi dan Entomologi dengan perincian sebagai berikut :

Jenis Layanan	Volume		Deviasi (%)
	2023	2022	
8.Praktik Mahasiswa - b.Diploma 4/Strata 1	281	195	44,10%
8.Praktik Mahasiswa - a.Diploma 3	206	228	-9,65%
7.Magang 1-3 hari - a.Teknis Laboratorium - 9)Teknis Laboratorium Entomologi	20	14	42,86%
7.Magang 1-3 hari - a.Teknis Laboratorium - 3)Biologi	13	5	160,00%
7.Magang 1-3 hari Lainnya	1	29	-96,55%
Jumlah	521	471	10,62%

- c. Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek adalah penerimaan atas 1 unit layanan Penelitian pada Jenjang Diploma 3 senilai Rp80.000.

- d. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin merupakan hasil lelang BMN yang tidak digunakan lagi untuk operasional tugas dan fungsi BBTKLPP Surabaya berupa 1 (satu) paket inventaris kantor dan 1 (satu) paket peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat (scrap). Rincian penerimaan tersebut adalah sebagai berikut :

No. Risalah Lelang	Tanggal	NTPN	Tanggal Setor	Nilai (Rp)
190/46/2023	13/02/2023	A26596U8EKTVP1IB	14/02/2023	15.750.000
1092/46/2023	11/08/2023	6D86E1JNFM1HQND3	14/08/2023	3.769.000
Jumlah				19.519.000

- e. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan penerimaan negara atas sanksi keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang telah disetorkan kembali ke kas negara melalui potongan SPM. Rincian penerimaan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	No. Kontrak/SPK	Penyedia	Nilai Denda (Rp)
1	BJ.01.03/7.1/433/2023	CV. PERMATA LAND	1.278.964
2	BJ.01.03/7.1/933/2023	PT. WIRALAB ANALITIKA	1.271.061
3	BJ.01.03/7.1/2971/2023	PT. WIRALAB ANALITIKA	1.256.076
4	BJ.01.04/7.1/2855/2023	PT. ELO KARSA UTAMA	42.400
5	BJ.01.04/7.1/3409/2023	PT. ELO KARSA UTAMA	53.220
Jumlah			3.901.721

- f. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu terdiri dari Pengembalian Tunjangan PNS melalui potongan SPM senilai Rp3.901.721 dan Pengembalian Belanja sesuai LHP Itjen No.PS.01.02/IV.2/991/2022 tanggal 03 Juni 2022 senilai Rp73.854.633 yang disetorkan ke kas negara pada 04 Desember 2023.

No.	Nama Pegawai	Uraian Pengembalian	Nilai Pengembalian (Rp)
1	Arga Lancana Yuananda	Tunjangan Umum PNS	370.000
2	Lintang Andari	Tunjangan Umum PNS	360.000
3	Reza Fitri Yanti	Tunjangan Umum PNS	360.000
4	Lukman Hakim Nahumarury	Tunjangan Fungsional PNS	2.628.000
Pengembalian Belanja Pegawai TA 2020-2021 Sesuai LHP Itjen :			
5	Uang Lembur dan Uang Makan	F8F8D6U8ELP8ET3H	45.647.470
6	Tunjangan Kinerja	DEA561JNFMAU0UQ1	28.207.163
Jumlah			77.572.633

- g. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu terdiri adalah Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas TA 2020-2021 sesuai LHP Itjen No.PS.01.02/IV.2/991/2022 tanggal 03 Juni 2022 senilai Rp11.270.001 yang telah disetorkan kembali ke kas negara pada 04 Desember 2023 dengan NTPN 7351C6U8ELP8EQ55.

B.2 Belanja

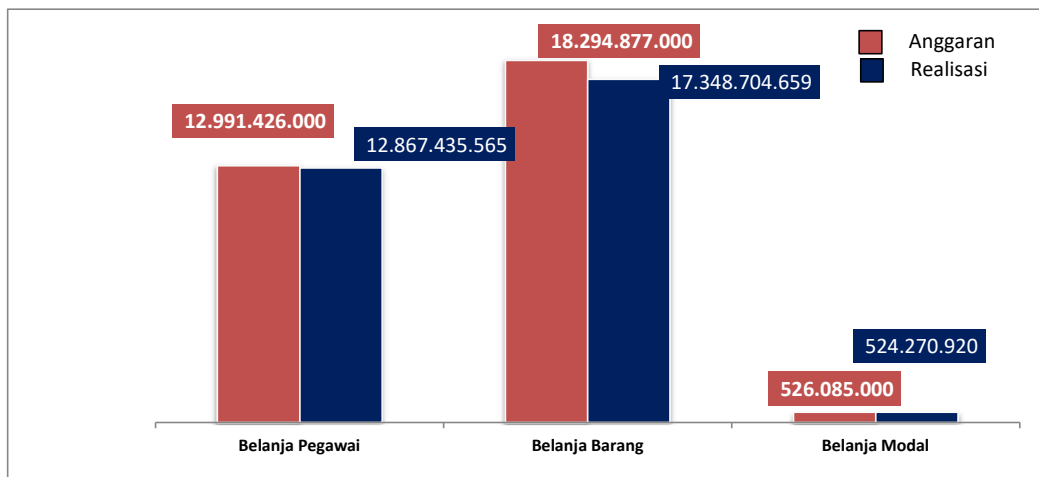
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp30.740.411.144 atau 96,63 % dari anggaran belanja sebesar Rp31.812.388.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	12.991.426.000	12.867.435.565	99,05
Belanja Barang	18.294.877.000	17.348.704.659	94,83
Belanja Modal	526.085.000	524.270.920	99,66
Jumlah	31.812.388.000	30.740.411.144	96,63

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 15,33% yang dipengaruhi oleh penurunan pagu anggaran secara keseluruhan sebesar 2.703.278.000 (7,48%) dibandingkan anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp36.121.059.000. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	12.867.435.565	12.308.415.897	4,54
Belanja Barang	17.348.704.659	22.797.691.557	(23,90)
Belanja Modal	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)
Jumlah	30.740.411.144	36.305.570.414	(15,33)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.867.435.565 dan Rp12.308.415.897. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,54 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena terdapat pegawai yang pensiun, meninggal dan penyetaraan jabatan struktural menjadi jabatan fungsional.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.520.963.700	4.442.836.500	1,76
Belanja Pembulatan Gaji PNS	66.441	65.270	1,79
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	359.992.780	347.298.660	3,66
Belanja Tunj. Anak PNS	122.127.392	115.203.010	6,01
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.210.000	35.210.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	381.035.000	371.470.000	2,57
Belanja Tunj. PPh PNS	20.179.719	18.909.182	6,72
Belanja Tunj. Beras PNS	287.145.300	279.034.260	2,91
Belanja Uang Makan PNS	567.290.000	567.763.000	(0,08)
Belanja Tunjangan Umum PNS	78.355.000	80.870.000	(3,11)
Beban Gaji Pokok PPPK	26.791.300	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	296	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.382.480	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	476.496	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2.700.000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	2.027.760	-	-
Beban Uang Makan PPPK	5.171.000	-	-
Belanja Uang Lembur	224.867.000	225.356.000	(0,22)
Belanja Uang Lembur PPPK	2.563.000	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.201.159.095	5.824.680.361	6,46
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	29.662.880	-	-
Jumlah Belanja kotor	12.870.166.639	12.308.696.243	4,56
Pengembalian Belanja Pegawai	2.731.074	280.346	874,18
Jumlah Belanja	12.867.435.565	12.308.415.897	4,54

Realisasi Belanja
Barang
Rp17.348.704.659

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.348.704.659 dan Rp22.797.691.557. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 23,90% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh penurunan anggaran untuk belanja yang sebelumnya digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dan peningkatan kapasitas laboratorium. Tidak terdapat pagu belanja untuk penanganan pandemi COVID-19 pada DIPA Tahun Anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	2.377.163.968	2.261.173.357	5,13
Belanja Barang Non Operasional	783.042.309	1.505.460.712	(47,99)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.078.898.553	2.199.986.022	(5,50)
Belanja Jasa	2.936.027.919	3.158.025.950	(7,03)
Belanja Pemeliharaan	3.807.780.159	4.981.348.918	(23,56)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.383.515.751	8.694.546.598	(38,08)
Jumlah Belanja Kotor	17.366.428.659	22.800.541.557	(23,83)
Pengembalian Belanja	17.724.000	2.850.000	521,89
Jumlah Belanja	17.348.704.659	22.797.691.557	(23,90)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp524.270.920 dan Rp1.199.462.960. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 56,29% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh penurunan pagu anggaran yang digunakan untuk pembelian peralatan laboratorium dan perkantoran.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)
Jumlah Belanja Kotor	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, mengalami penurunan sebesar 56,29 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan alokasi anggaran yang untuk peralatan dan mesin laboratorium serta peralatan perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)
Jumlah Belanja Kotor	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	524.270.920	1.199.462.960	(56,29)

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

B.2.4.1 Capaian Output Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada BBTCLPP Surabaya terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional yaitu pada Prioritas Nasional III dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional III - Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing Anggaran Kesehatan (06)

Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 (satu) program prioritas dan 9 (sembilan) kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp11.100.496.000 dan realisasi sebesar Rp10.193.394.723 (91,82%).

Secara rinci output strategis yang telah dicapai oleh BBTCLPP Surabaya atas Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dapat kami sampaikan dalam tabel di bawah ini:

No.	Kode Rincian Output	Uraian Rincian Output	PN / Tematik	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Presentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	RCB001	Pemeliharaan alat kesehatan (HS)	PN III / T 06	1.309.844.000	1.308.357.027	99,89%	4 Paket	5	100%
2	RAB001	Pengadaan alat dan bahan laboratorium (HS)	PN III / T 06	1.534.357.000	1.060.565.370	69,12%	5 Paket	5	100%
3	QAHU01	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	PN III / T 06	38.180.000	26.617.780	69,72%	1 layanan	1	100%
4	SDC001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	PN III / T 06	319.179.000	318.146.068	99,68%	3 model	3	100%
5	QJB001	Kalibrasi alat laboratorium (HS)	PN III / T 06	100.886.000	72.607.522	71,97%	15 Unit	12	85,5%
6	QAH003	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular (HS)	PN III / T 06	6.608.232.000	6.502.912.945	98,41%	39 layanan	39	100%
7	PEA001	Koordinasi pelaksanaan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (HS)	PN III / T 06	75.588.000	75.585.451	100%	4 kegiatan	4	100%
8	QJC001	Pemeriksaan sampel penyakit dan lingkungan (HS)	PN III / T 06	458.379.000	452.033.317	98,62%	2400 Sampel	2400	100%
9	SCM001	Pelatihan kesehatan (HS)	PN III / T 06	655.851.000	376.569.243	57,42%	12 Orang	15	100%
JUMLAH				11.100.496.000	10.193.394.723	91,82%			

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas di Rekening	-	-
Kas di Brankas	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara Pengeluaran telah disetor kembali seluruhnya ke kas negara dengan rincian sebagai berikut :

Jenis	Sumber Dana	Tanggal Setor	NTPN	Pengajuan	Nilai Setor (Rp)
UP-Tunai	RM	28/12/2023	979825UFMUNA909E	120.000.000	79.150
UP-Tunai	PNBP	13/11/2023	3AB0245KN8G8FOM2	6.000.000	6.000.000
TUP	RM	28/12/2023	E23167NAMJS330CA	120.000.000	50.081.000
Jumlah				246.000.000	56.160.150

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tidak terdapat aliran kas di Bendahara Penerimaan karena Wajib Bayar melakukan pembayaran PNBP secara langsung ke kas negara menggunakan billing SIMPONI.

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tidak terdapat saldo atas Kas Lainnya dan Setara Kas.

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp89.163.934 dan Rp75.480.000. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	89.163.934	75.480.000
Jumlah	89.163.934	75.480.000

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Penyesuaian Belanja Sewa Dibayar di Muka atas Sewa Kompleks Gedung Kantor di Jalan Tenggilis Tengah No. 4, Surabaya atas kontrak senilai Rp222.000.000 sesuai SPK No.BJ.01.03/7.1/1208/2023 periode 27 Mei 2023 - 26 Mei 2024.

Persediaan
Rp7.669.621.141

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.669.621.141 dan Rp19.934.721.606. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	7.669.621.141	145.437.030
Jumlah	7.669.621.141	145.437.030

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2023. Tidak terdapat saldo persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Tanah
Rp3.128.964.000

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp3.128.964.000 dan Rp3.128.964.000. Nilai Tanah tersebut tetap. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	3.128.964.000
Mutasi tambah :	
	-
Mutasi kurang :	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	3.128.964.000

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan atau pengurangan Tanah dalam rentang periode pelaporan.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	5.220m2	Tanah Bangunan Laboratorium. Ds Wonosari, Kec Tutar Kab.Pasuruan	2.398.916.000
2	160m2	Tanah Bangunan Laboratorium. Ds Tosari Kec.Tosari Kab.Pasuruan	46.444.000
3	4.430m2	Tanah Bangunan Laboratorium. Ds Kayukebek Kec.Tutar Kab.Pasuruan	683.604.000

Peralatan dan Mesin
Rp81.354.255.381

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp81.354.255.381 dan Rp84.615.949.486. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	84.615.949.486
Mutasi tambah:	
Pembelian	524.270.920
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(3.785.965.025)
Saldo per 31 Desember 2023	81.354.255.381
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(61.756.185.914)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	19.598.069.467

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Spectrophotometer	2	Buah	220.000.000
2	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	85.000.000
3	Micro Pippettes	6	Buah	53.870.420
4	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	44.000.000
5	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	40.000.000
6	P.C Unit	1	Buah	15.207.000
7	Refrigerator	2	Buah	14.208.000
8	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	2	Buah	14.200.000
9	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	9.500.000
10	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	8.480.000
11	Mesin Absensi	1	Buah	3.940.500
12	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	3.774.000
13	Kursi Besi/Metal	1	Buah	3.500.000
14	Hot Plate Stirer	1	Buah	3.441.000
15	Alat Ukur	1	Buah	3.350.000
16	Cabinet Drier	1	Buah	1.800.000
JUMLAH				524.270.920

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	2	Buah	1.122.120.384
2	Laboratory Instrument Cabinet	1	Buah	379.500.000
3	Refrigerator/Freezer	2	Buah	256.250.000
4	High Volume Air Sampler	6	Buah	245.836.100
5	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	5	Buah	211.503.466
6	Laboratory Fridge/Freezer	1	Buah	154.000.000
7	Laminar Air Flow Cabinet	2	Buah	145.000.000
8	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	2	dummy	119.357.636
9	Alat Pengolahan Air Lainnya	1	dummy	105.612.900
10	Mainframe (Komputer Jaringan)	2	Buah	91.000.000
11	Dosimeter	6	Buah	90.678.000
12	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik dan Akustik)	1	Buah	79.200.000
13	Uv-Vis Spectrophotometer	1	Buah	69.300.000
14	Telephone (PABX)	2	Buah	49.728.955
15	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	46.700.000
16	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	41.580.000
17	P.C Unit	6	Buah	36.750.000
18	Lap Top	3	Buah	36.060.000
19	Mikroskop Binokuler	2	Buah	35.300.000
20	Mesin Antrian	1	Buah	35.187.000
21	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	1	dummy	27.500.000
22	Note Book	4	Buah	25.500.000
23	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1	Buah	23.525.000
24	Mikroskop Monokuler	2	Buah	23.200.000
25	Gas Detector	1	Buah	22.950.000
26	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	2	Buah	21.000.000
27	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	20.555.000
28	Copy Board/Elektrik White Board	1	Buah	19.750.000
29	Server	2	Buah	19.129.000
30	Serial Scanner/Printer	7	Buah	17.794.000
31	Filing Cabinet Besi	12	Buah	16.901.000
32	A.C. Split	4	Buah	15.180.000
33	Scanner (Universal Tester)	3	Buah	14.115.000
34	Lemari Kayu	9	Buah	13.034.000
35	Weather Station	1	Buah	11.797.500
36	Laci Box	6	Buah	11.400.000
37	Kursi Kayu	7	Buah	11.223.200
38	Barometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	1	Buah	10.426.500
39	Lampu-lampu Kristal	1	Buah	10.006.000
40	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	9.901.700
41	Rak Kayu	8	Buah	9.204.000
42	Alat Komunikasi Radio UHF Lainnya	2	dummy	7.400.000
43	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2	Buah	6.080.200
44	Mesin Absensi	2	Buah	5.441.000
45	Vertikal Blind	11	Buah	4.658.500

46	Meja Marmer	6	Buah	4.620.000
47	Refrigerator	1	Buah	4.600.000
48	DVD Writer	1	Buah	4.500.000
49	Kursi Besi/Metal	12	Buah	4.399.000
50	Pistol Grip	1	Buah	3.501.000
51	Uninterrupted Power Supply (UPS)	3	Buah	3.300.000
52	Locker	4	Buah	3.177.000
53	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	3.146.000
54	Cold Storage (Alat Pendingin)	8	Buah	3.016.000
55	Automatic Absor Spection	1	Buah	2.625.000
56	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	2.376.000
57	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	1	dummy	2.215.800
58	External/ Portable Hardisk	1	Buah	2.200.320
59	Alat Ukur Lainnya	1	dummy	2.078.114
60	Stationary Water Pump	1	Unit	2.000.000
61	Anemometer Flowmeter	1	Buah	1.740.000
62	Meja Kerja Kayu	8	Buah	1.629.000
63	Overhead Projector	1	Buah	1.125.000
64	Mesin Kompresor	2	Buah	1.050.000
65	Kipas Angin	6	Buah	1.000.750
66	Megaphone	1	Buah	921.000
67	White Board	10	Buah	564.000
68	Lambang Instansi	1	Buah	500.000
69	Televisi	2	Buah	435.000
70	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	301.000
71	Kaca Hias	6	Buah	297.000
72	Tool Kit Set	1	Buah	142.000
73	Multi Meter	1	Buah	75.000
74	Alat Hiasan	2	Buah	48.000
75	Blender	2	Buah	29.000
76	Automatic Voltage Regulator (AVR)	1	Buah	18.000
JUMLAH				3.785.965.025

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp23.336.087.467

C.8 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23.336.087.467 dan Rp23.336.087.467. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	23.336.087.467
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	105.386.100
Reklasifikasi Masuk	1.602.224.500
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	2.067.570.810
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(185.618.600)
Reklasifikasi Keluar	(1.602.224.500)
Koreksi Pencatatan	(1.987.338.310)
Saldo per 31 Desember 2023	23.336.087.467
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(3.035.331.365)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	20.300.756.102

Mutasi transaksi Gedung dan Bangunan merupakan Koreksi Pencatatan Nilai atas Reklasifikasi Aset Tetap sesuai Surat Keterangan Reklasifikasi Aset Tetap Nomor KN.01.05/1/2378/2023, KN.01.05/1/2379/2023 dan KN.01.05/1/2386/2023 tanggal 19 September 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	Nama Gedung	Kode Barang	Nilai Koreksi (Rp)
1	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	4010105001-000012	1.987.338.310
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	4010101999-000003	80.232.500
3	Bangunan Rumah Genset	4010130005-000001	105.386.100
4	Bangunan Lainnya	4010130999-000002	1.602.224.500
JUMLAH			2.067.570.810

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.66.440.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	66.440.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(66.440.000)
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan dan Jaringan merupakan penghentiaan aset dari penggunaan atas BMN berupa Jaringan Telepon Lainnya senilai Rp66.440.000.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.13.437.800 dan Rp.63.342.787. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	63.342.787
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(49.904.987)
Saldo per 31 Desember 2023	13.437.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	13.437.800

Mutasi transaksi pengurangan Aset Tetap Lainnya merupakan penghentiaan aset dari penggunaan dengan rincian sebagai berikut:

	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Monografi	1	Buah	9.500.000
2	Audio Visual Lainnya	39	Buah	40.404.987
JUMLAH				49.904.987

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp64.791.517.279 dan Rp62.156.007.926. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	81.354.255.381	(61.756.185.914)	19.598.069.467
2	Gedung dan Bangunan	23.336.087.467	(3.035.331.365)	20.300.756.102
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	13.437.800	-	13.437.800
Akumulasi Penyusutan		104.703.780.648	(64.791.517.279)	39.912.263.369

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.12 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp5.162.854.012 dan Rp3.771.738.556. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2023	3.771.738.556
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3.902.310.012
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(2.511.194.556)
Saldo per 31 Desember 2023	5.162.854.012
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023	(4.741.850.931)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	421.003.081

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

Nama Barang		Jumlah		Nilai
1	Alat Laboratorium	50	Buah	1.950.820.402
2	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	9	Buah	27.886.614
3	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	8	Buah	1.212.798.384
4	Alat Kantor & Rumah Tangga	132	Buah	203.321.650
5	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	7	Buah	62.863.755
6	Komputer	21	Buah	220.661.320
7	Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian	1	Buah	105.612.900
8	Jaringan	1	Buah	66.440.000
9	Bahan Perpustakaan	40	Buah	49.904.987
10	Alat Besar	1	Buah	2.000.000
JUMLAH				3.902.310.012

Mutasi Kurang

Nama Barang		Jumlah		Nilai
1	Alat Laboratorium	56	Buah	1.122.896.499
2	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	8	Buah	19.409.000
3	Alat Kantor & Rumah Tangga	420	Buah	417.673.347
4	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	22	Buah	15.842.000
5	Komputer	17	Buah	138.973.710
6	Alat Besar	2	Buah	796.400.000
JUMLAH				2.511.194.556

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp4.741.850.931 dan Rp3.742.398.621. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	5.162.854.012	(4.741.850.931)	421.003.081
Total	5.162.854.012	(4.741.850.931)	421.003.081

C.14 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp51.221.015.525. dan Rp69.094.317.355. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.15 Catatan Penting Lainnya Neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp134.243.721 dan Rp539.740.475. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 75,13. Hal tersebut disebabkan oleh selama proses pemindahan gedung kantor baik pada gedung yang bertempat di Nongkojajar - Pasuruan, maupun di gedung sewa Jalan Tenggilis - Surabaya, pelayanan pengujian dan kalibrasi dilakukan secara terbatas dan penghentian sementara pelayanan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan standar akreditasi laboratorium terhadap peralatan, mesin dan ruangan yang digunakan. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	94.082.000	504.578.000,00	(81,35)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau	36.180.000	31.800.000,00	13,77
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan	80.000	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	3.901.721	3.362.475,00	16,04
Jumlah	134.243.721,00	539.740.475,00	(75,13)

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.867.435.565 dan Rp12.308.415.897.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 4,54 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh terdapat pegawai yang mengalami perpindahan jabatan dari jabatan pelaksana menjadi jabatan fungsional. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.520.963.700	4.442.836.500	1,76
Beban Pembulatan Gaji PNS	65.367	65.074	0,45
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	359.992.780	347.298.660	3,66
Beban Tunj. Anak PNS	122.127.392	115.203.010	6,01
Beban Tunj. Struktural PNS	35.210.000	35.210.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	381.035.000	371.189.850	2,65
Beban Tunj. PPh PNS	20.179.719	18.909.182	6,72
Beban Tunj. Beras PNS	287.145.300	279.034.260	2,91
Beban Uang Makan PNS	567.290.000	567.763.000	(0,08)
Beban Tunjangan Umum PNS	75.625.000	80.870.000	(6,49)
Beban Gaji Pokok PPPK	26.791.300	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	296	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.382.480	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	476.496	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2.700.000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	2.027.760	-	-
Beban Uang Makan PPPK	5.171.000	-	-
Beban Uang Lembur	224.867.000	225.356.000	(0,22)
Beban Uang Lembur PPPK	2.563.000	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.201.159.095	5.824.680.361	6,46
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja F	29.662.880	-	-
Jumlah	12.867.435.565	12.308.415.897	4,54

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.522.832.998 dan Rp12.871.257.369

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 72,63 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	639.344.369	248.214.335	157,58
Beban Persediaan bahan baku	2.876.828.629	12.265.346.684	(76,55)
Beban Persediaan Lainnya	6.660.000	357.696.350	(98,14)
Jumlah Beban Persediaan	3.522.832.998,00	12.871.257.369	(72,63)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.082.550.262 dan Rp6.325.687.709.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,84 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh penurunan beban barang dan jasa dalam rangka penanganan pandemi COVID-19. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.908.796.468	1.813.643.357	5,25
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13.967.750	4.645.500	200,67
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	209.388.000	212.256.000	(1,35)
Beban Barang Operasional Lainnya	245.011.750	230.628.500	6,24
Beban Bahan	497.529.974	1.020.691.202	(51,26)
Beban Honor Output Kegiatan	46.040.000	44.480.000	3,51
Beban Barang Non Operasional Lainnya	194.767.335	166.779.450	16,78
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	44.705.000	-	-
Beban Langganan Listrik	662.048.448	773.833.881	(14,45)
Jumlah	6.082.550.262	6.325.687.709,00	(3,84)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.816.866.359 dan Rp5.466.103.968.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 30,17 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya kebutuhan pemeliharaan gedung dan bangunan untuk instalasi peralatan dan mesin laboratorium serta perbaikan kantor Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.396.298.876	3.556.283.348	(32,62)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.411.481.283	1.425.065.570	(0,95)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.086.200	1.835.000	395,16
Beban Persediaan suku cadang	-	482.920.050	(100,00)
Jumlah	3.816.866.359	5.466.103.968	(30,17)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.365.791.751 dan Rp8.691.696.598

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 38,27 persen disebabkan oleh terdapat permintaan efisiensi anggaran bersumber dana RM sebesar Rp3.875.396.000 pada kegiatan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat sesuai surat Dirjen P2P No. PR.04.02/C/2338/2023 sehingga berdampak pada berkurangnya anggaran untuk perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	4.632.161.351	7.990.454.598	(42,03)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	385.275.000	695.320.000	(44,59)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	119.780.000	5.922.000	1.922,63
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	228.575.400	-	-
Jumlah	5.365.791.751,00	8.691.696.598	(38,27)

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp48.227.500 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian menggunakan kode barang persediaan tersebut untuk transfer masuk persediaan ke BBTCLPP Surabaya dan telah digunakan seluruhnya. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	48.227.500	-	-
Jumlah	48.227.500,00	-	-

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.116.816.283 dan Rp6.315.761.889.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.545.242.544	5.835.064.059	(4,97)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	466.974.056	466.974.056	-
Beban Penyusutan Jaringan	1.661.000	3.322.000	(50,00)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Di	102.938.683	10.401.774	889,63
Jumah Penyusutan	6.116.816.283	6.315.761.889	(3,15)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	6.116.816.283	6.315.761.889	(3,15)

D.9 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	273.510.060	(100,00)
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	249.982.250	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	523.492.310	(100,00)

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Tidak terdapat anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 selama tahun 2023.

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp-9.820.935*

D.10 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-9.820.935 dan Rp30.750.000

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	19.519.000	30.750.000,00	(37)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(29.339.935)	-	-
Jumlah	(9.820.935,00)	30.750.000	(132)

*Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya Rp-
10.745.812.186*

D.11 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-10.745.812.186 dan Rp-24.287.644.263.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	77.572.633	3.375.420,00	2.198,16
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	11.270.001	-	-
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(10.834.654.820)	(24.291.019.683,00)	(55,40)
Jumlah	(10.745.812.186,00)	(24.287.644.263)	(55,76)

D.11 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp69.094.317.355,00

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.69.094.317.355,00 dan Rp.121.130.207.759,00

Defisit LO
Rp.48.441.910.118,00

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.48.441.910.118,00 dan Rp.76.219.569.528,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-1 dan Rp.-1.819.303 yaitu sebagai berikut.

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp-
34.703.001,00

E.3.1 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-34.703.001 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	(34.703.001)
Jumlah	(34.703.001,0)

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi
Rp34.703.000

E.3.2 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.34.703.000 dan Rp.-1.819.303.

Koreksi ini merupakan koreksi pencatatan nilai atas reklasifikasi aset tetap dari Gedung/Bangunan sesuai Surat Keterangan Reklasifikasi Aset Tetap Nomor KN.01.05/1/2378/2023, KN.01.05/1/2379/2023 dan KN.01.05/1/2386/2023 tanggal 19 September 2023.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34.703.000
Jumlah	34.703.000

Transaksi Antar Entitas
Rp30.568.608.289

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.30.568.608.289 dan Rp.24.185.498.427. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	30.740.411.144
Diterima dari Entitas Lain	(242.605.355)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	70.802.500
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	30.568.608.289

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp 30.740.411.144, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 242.605.355

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp70.802.500.

Transfer Masuk yang terdiri dari Barang Persediaan masing-masing senilai Rp35.975.000 sesuai BAST No.KN.01.08/C.VI/1443/2023 tanggal 29 Mei 2023 dari Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Direktorat Penyehatan Lingkungan) dan senilai Rp48.227.500 dari Sekretariat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian) sesuai BAST No.SJT23/07/019 tanggal 24 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Nama Barang		Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Nilai
1	Air Handling Unit	3	Botol	960.000	2.880.000
2	CCTV - Camera Control Television System	3	Botol	960.000	2.880.000
3	Buffer pH 10 Dit PL	3	Botol	960.000	2.880.000
4	TDS Standar Dit PL	3	Botol	920.000	2.760.000
5	Standar Kalibrasi Photometer Dit PL	3	Botol	3.600.000	10.800.000
6	Botol PE Dit PL	15	Botol	25.000	375.000
JUMLAH (Setditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)					22.575.000
1	Measles Virus (NP) IgG/RF Absorbent IgM	4	Kit	7.265.500	29.062.000
2	Rubella Virus Glycoprotein (IgM) (Reagen C	3	kit	6.388.500	19.165.500
JUMLAH (Setditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan)					48.227.500
JUMLAH TRANSFER MASUK					70.802.500

Ekuitas Akhir
Rp51.221.015.525

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp51.221.015.525 dan Rp69.094.317.355.

E.6 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024

ESELON I : DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 05

SATUAN KERJA : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA 560127

Tgl Data : 13/05/24 6:25 PM

Tgl Cetak : 13/05/24 10:44 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,020,000,000	242,605,355	(777,394,645)	24	1,450,000,000	573,865,895	(876,134,105)	40
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,020,000,000	242,605,355	(777,394,645)	24	1,450,000,000	573,865,895	(876,134,105)	40
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,020,000,000	242,605,355	(777,394,645)	24	1,450,000,000	573,865,895	(876,134,105)	40
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	31,812,388,000	30,740,411,144	(1,071,976,856)	97	39,074,361,000	36,305,570,414	(2,768,790,586)	93
1. Belanja Pegawai	12,991,426,000	12,867,435,565	(123,990,435)	99	14,116,428,000	12,308,415,897	(1,808,012,103)	87
2. Belanja Barang	18,294,877,000	17,348,704,659	(946,172,341)	95	23,758,203,000	22,797,691,557	(960,511,443)	96
3. Belanja Modal	526,085,000	524,270,920	(1,814,080)	100	1,199,730,000	1,199,462,960	(267,040)	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA 560127

Tgl Data : 13/05/24 6:25 PM
Tgl Cetak : 13/05/24 10:44 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	31,812,388,000	30,740,411,144	(1,071,976,856)	97	39,074,361,000	36,305,570,414	(2,768,790,586)	93
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Surabaya, 13 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala

SLAMET MULSISWANTO
196405122000031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (560127) BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA

Tgl Data : 13/05/24 6:00 PM

Tgl Cetak : 13/05/24 10:44 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	89,163,934	75,480,000	13,683,934	18.13
Persediaan	7,669,621,141	19,934,721,606	(12,265,100,465)	(61.53)
JUMLAH ASET LANCAR	7,758,785,075	20,010,201,606	(12,251,416,531)	(61.23)
ASET TETAP				
Tanah	3,128,964,000	3,128,964,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	81,354,255,381	84,615,949,486	(3,261,694,105)	(3.85)
Gedung dan Bangunan	23,336,087,467	23,336,087,467	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	66,440,000	(66,440,000)	(100.00)
Aset Tetap Lainnya	13,437,800	63,342,787	(49,904,987)	(78.79)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(64,791,517,279)	(62,156,007,926)	(2,635,509,353)	4.24
JUMLAH ASET TETAP	43,041,227,369	49,054,775,814	(6,013,548,445)	(12.26)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	5,162,854,012	3,771,738,556	1,391,115,456	36.88
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,741,850,931)	(3,742,398,621)	(999,452,310)	26.71
JUMLAH ASET LAINNYA	421,003,081	29,339,935	391,663,146	1,334.91
JUMLAH ASET	51,221,015,525	69,094,317,355	(17,873,301,830)	(25.87)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	51,221,015,525	69,094,317,355	(17,873,301,830)	(25.87)
JUMLAH EKUITAS	51,221,015,525	69,094,317,355	(17,873,301,830)	(25.87)
JUMLAH EKUITAS	51,221,015,525	69,094,317,355	(17,873,301,830)	(25.87)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	51,221,015,525	69,094,317,355	(17,873,301,830)	(25.87)

Keterangan :

FINAL

Surabaya, 13 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala

SLAMET MULSIWANTO
196405122000031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

**SATUAN KERJA : (560127) BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA**

Tgl Data : 13/05/24 6:25 PM

Tgl Cetak : 13/05/24 10:43 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	134,243,721	539,740,475	(405,496,754)	(75.128)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	134,243,721	539,740,475	(405,496,754)	(75.128)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	134,243,721	539,740,475	(405,496,754)	(75.128)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	12,867,435,565	12,308,415,897	559,019,668	4.542
Beban Persediaan	3,522,832,998	12,871,257,369	(9,348,424,371)	(72.63)
Beban Barang dan Jasa	6,082,550,262	6,849,180,019	(766,629,757)	(11.193)
Beban Pemeliharaan	3,816,866,359	5,466,103,968	(1,649,237,609)	(30.172)
Beban Perjalanan Dinas	5,365,791,751	8,691,696,598	(3,325,904,847)	(38.265)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	48,227,500	0	48,227,500	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

**SATUAN KERJA : (560127) BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA**

Tgl Data : 13/05/24 6:25 PM

Tgl Cetak : 13/05/24 10:43 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,116,816,283	6,315,761,889	(198,945,606)	(3.15)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	37,820,520,718	52,502,415,740	(14,681,895,022)	(27.964)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(37,686,276,997)	(51,962,675,265)	14,276,398,268	(27.474)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(9,820,935)	30,750,000	(40,570,935)	(131.938)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	19,519,000	30,750,000	(11,231,000)	(36.524)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	29,339,935	0	29,339,935	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(10,745,812,186)	(24,287,644,263)	13,541,832,077	(55.756)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	88,842,634	3,375,420	85,467,214	2,532.047
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,834,654,820	24,291,019,683	(13,456,364,863)	(55.396)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(10,755,633,121)	(24,256,894,263)	13,501,261,142	(55.659)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(48,441,910,118)	(76,219,569,528)	27,777,659,410	(36.444)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(48,441,910,118)	(76,219,569,528)	27,777,659,410	(36.444)

Keterangan :
FINAL

Surabaya, 13 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala

SLAMET MULSISWANTO
196405122000031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (560127) BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN Tgl Data : 13/05/24 6:00 PM
PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA

Tgl Cetak : 13/05/24 10:43 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	69,094,317,355	121,130,207,759	(52,035,890,404)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(48,441,910,118)	(76,219,569,528)	27,777,659,410	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(1)	(1,819,303)	1,819,302	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(34,703,001)	0	(34,703,001)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	34,703,000	(1,819,303)	36,522,303	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	30,568,608,289	24,185,498,427	6,383,109,862	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(17,873,301,830)	(52,035,890,404)	34,162,588,574	-
EKUITAS AKHIR	51,221,015,525	69,094,317,355	(17,873,301,830)	-

Keterangan :

FINAL

Surabaya, 13 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

SLAMET MULSIWANTO

196405122000031001